



Homepage: <https://jogoroto.org>

## Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an

Volume 5 Issue 2 2024, Pages 536-540  
ISSN: 2722-8991 (Cetak); 2722-8983 (Online)



# Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Al-Qur'an

Linda Wati<sup>1</sup>, Djeprin E. Hulawa<sup>2</sup>, Alwizar Alwizar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email :

[lindawati.lw05071981@gmail.com](mailto:lindawati.lw05071981@gmail.com)<sup>1</sup>, [djeprin.ehulawa@uin-suska.ac.id](mailto:djeprin.ehulawa@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>, [2alwizarpba@gmail.com](mailto:2alwizarpba@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study explores the topic of education for children with special needs (ABK) from an Islamic perspective, especially the teachings contained in the Qur'an. In the Islamic view, every human being is respected and treated equally, regardless of their physical, mental, or emotional conditions. This paper emphasizes the importance of the right to education for ABK as part of the principles of justice and compassion in Islam. The discussion includes a theological understanding of the rights and dignity of ABK, as well as how appropriate educational models can help them participate actively in society. This study aims to raise awareness and understanding of how fair treatment of ABK can be integrated into an inclusive education system, based on Islamic values.*

**Keywords:** *Children with Special Needs (ABK), Islamic Education, Quranic Perspective, Justice and Equality*

### Abstrak

Studi ini mengeksplorasi topik pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) berdasarkan perspektif Islam, khususnya ajaran yang termuat dalam Al-Qur'an. Dalam pandangan Islam, setiap manusia dihormati dan diperlakukan setara, tanpa memperhatikan kondisi fisik, mental, atau emosional mereka. Makalah ini menekankan pentingnya hak pendidikan bagi ABK sebagai bagian dari prinsip keadilan dan kasih sayang dalam Islam. Pembahasan mencakup pemahaman teologis mengenai hak dan martabat ABK, serta bagaimana model pendidikan yang sesuai dapat membantu mereka berpartisipasi aktif di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana perlakuan adil terhadap ABK dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan yang inklusif, berbasis pada nilai-nilai Islami.

**Keywords:** Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Pendidikan Islam, Perspektif Al-Quran, Keadilan dan Kesetaraan

### Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah individu dengan perbedaan fisik, mental, atau

emosional dibandingkan anak-anak pada umumnya. Kelompok ini sering menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pendidikan, sosial, maupun emosional. Di Indonesia, jumlah ABK cukup besar sehingga membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Dalam Islam, setiap manusia memiliki martabat yang setara di hadapan Allah SWT tanpa memandang keterbatasan fisik atau mental. Al-Qur'an, sebagai pedoman utama umat Islam, mengajarkan pentingnya memberikan perlindungan dan perlakuan baik kepada mereka yang memiliki keterbatasan. Hal ini termasuk anak-anak dan individu yang mengalami kesulitan fisik atau mental, sebagaimana termaktub dalam banyak ajaran Al-Qur'an yang menekankan kasih sayang dan keadilan bagi semua.

Sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang memahami pandangan Islam terhadap keberadaan ABK. Hal ini sering menyebabkan hak-hak mereka, termasuk dalam pendidikan, interaksi sosial, dan kebutuhan spiritual, tidak terpenuhi secara optimal. Padahal, Islam mendorong perlakuan yang adil dan penuh kasih sayang kepada semua individu tanpa diskriminasi, termasuk bagi ABK.

Oleh karena itu, pembahasan mengenai pandangan Al-Qur'an terhadap ABK sangat penting untuk digali lebih lanjut. Makalah ini bertujuan untuk menggali dasar teologis yang kuat dalam memperlakukan ABK dengan adil dan penuh kasih sayang. Selain itu, makalah ini juga berupaya meningkatkan pemahaman tentang hak dan martabat ABK sesuai dengan nilai-nilai Islam, guna mendukung akses pendidikan yang lebih baik bagi mereka.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Data dikumpulkan melalui telaah terhadap sumber-sumber pustaka, seperti Al-Qur'an, tafsir, hadis, serta buku-buku dan jurnal yang relevan dengan tema pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam perspektif Islam.

Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggali nilai-nilai teologis yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini juga mengaitkan konsep-konsep Islam dengan praktik pendidikan bagi ABK, baik dalam konteks teori maupun implementasi di masyarakat. Melalui pendekatan ini, penulis bertujuan untuk merumuskan landasan teologis dan rekomendasi praktis terkait perlakuan dan pendidikan anak berkebutuhan khusus sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah individu dengan karakteristik unik yang memerlukan penanganan khusus. Mereka mengalami hambatan dalam perkembangan fisik, mental, emosional, atau sosial. Kategori ABK meliputi tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita, tunalaras, dan autisme. Setiap jenis ABK memerlukan pendekatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.

### B. Perspektif Al-Qur'an terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Al-Qur'an menegaskan pentingnya keadilan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap semua manusia, termasuk ABK. Dalam ajaran Islam, semua individu, tanpa memandang keterbatasannya, memiliki hak yang sama di hadapan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan prinsip Al-Qur'an yang menyatakan bahwa Allah tidak membebani seseorang di luar kemampuannya (QS. Al-Baqarah: 286).

Kisah Abdullah bin Ummi Maktum dalam Al-Qur'an (QS. Abasa: 1-7) juga menjadi contoh

bagaimana Islam mengajarkan penghormatan terhadap ABK. Ayat ini menegur Rasulullah SAW yang sempat mengabaikan seorang tunanetra demi berbicara dengan pemimpin Quraisy. Ayat tersebut menekankan pentingnya menghargai semua individu tanpa diskriminasi.

### C. Model Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Pendidikan untuk ABK mencakup berbagai model, seperti:

1. Sekolah Luar Biasa (SLB): Fokus pada kebutuhan pendidikan spesifik anak dengan disabilitas tertentu, seperti tunanetra, tunarungu, atau tunagrahita.
2. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB): Menyediakan pendidikan dasar dengan beragam jenis kebutuhan khusus dalam satu lembaga.
3. Pendidikan Terpadu: Menggabungkan ABK dan anak-anak normal di sekolah reguler dengan dukungan fasilitas dan tenaga pengajar khusus.
4. Pendidikan Inklusif: Membuka akses bagi ABK untuk belajar bersama anak normal di sekolah reguler dengan penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran.

### D. Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan ABK

Islam menekankan nilai inklusivitas, keadilan, dan kasih sayang dalam pendidikan. Setiap anak, termasuk ABK, dianggap sebagai amanah Allah bagi orang tua dan masyarakat. Mereka memiliki potensi yang harus dikembangkan dengan dukungan spiritual, moral, dan sosial.

Ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-Hujurat: 13 menegaskan persamaan hak antar manusia, sedangkan hadis Rasulullah SAW menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Pandangan ini memberikan dasar teologis untuk menciptakan sistem pendidikan yang mendukung perkembangan optimal ABK.

### Kesimpulan

Anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak yang setara dalam hal martabat, perlakuan, dan hak-hak sosial seperti anak-anak pada umumnya. Mereka bukanlah beban, tetapi ujian yang harus dihadapi dengan kesabaran dan ketakwaan. Al-Qur'an menegaskan pentingnya memperlakukan ABK dengan penuh rasa hormat, perhatian, dan kasih sayang tanpa diskriminasi. Islam mengajarkan bahwa setiap anak, termasuk ABK, adalah amanah dari Allah SWT untuk orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, mereka berhak menerima pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi mereka. Pendidikan inklusif dan model pendidikan berbasis ajaran Islam memberikan landasan yang kuat untuk membangun sistem pendidikan yang adil dan penuh kasih bagi ABK. Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hak-hak ABK dan cara memperlakukan mereka dengan adil sesuai ajaran Islam, agar tercipta lingkungan yang lebih mendukung perkembangan mereka.

### Daftar Pustaka

- Abdullah Nashih Ulwan, (2007), *Pendidikan Anak Dalam Islam* ( Jakarta: Pustaka Amani
- Abidin, Z. (2002). *Filsafat Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002
- Bafadal, F. A. (2004). *Al-Quran dan Tafsirnya*. Semarang: CV Al Waah.
- Chatif, M. (2012). *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Efendy, M. (2005). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Fadhil AR. Bafadal, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Semarang: CV. Al Waah
- Geniofam, ( 2010) *Mengasuh & Mensukseskan Anak berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta, Garailmu
- Hasan Langgulung, ( 1995) *Pendidikan Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus* , (Selangor: Hizbi

Ibrahim Amini, ( 2006) , *Anakmu Amanatnya ( Rumah Sebagai Sekolah Utama)*, Al Huda, Jakarta  
Martini Jamaris ( 2010) , *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*  
Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.  
Sumiarti Patmonodewo, ( 2003) , *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta  
Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Zainal Abidin, ( 2002) *Filsafat Manusia* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya  
Zainal Alimin, *Jurnal Assesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*